

**ANALISIS PENGELOLAAN DATABASE DALAM KEGIATAN
MICE DAN *SPECIAL EVENT* PT. EXPOTAMA SINERGI**

Norhenita Febriany¹, Jajang Gunawijaya²

^{1,2}Tourism Study Program, Vocational Higher Education, Universitas
Indonesia

ABSTRACT

This paper discusses the role and importance of managing structured data and data classification into the database in accordance with their functions and roles in companies that engaged in the MICE industry. To obtain more accurate information and detail is not easy, because there will be many obstacles and barriers that affect the management of data, Therefore, the need for human resources capable of managing and applying data into resources is have an important role in preparing activities organizing events. Data is managed well in the document database resulting interpretation of data as an indicator that will be reused as information for determining the segmentation of potential participants as well as things are concerned in any event activities to be held by the PT. Expotama Sinergi. It si not East to obtain more accurate informatif and detail. So that obstacles & Barrier which affect data management were identified.

Keywords: Database, Data Classification, MICE and Special Event, Data Interpretation

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran dan pentingnya pengelolaan suatu data secara terstruktur dan pengklasifikasian data kedalam database sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing pada perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa pariwisata yang menangani kegiatan MICE dan Event Khusus. Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan detail tersebut tidak mudah, karena akan mengalami kendala dan hambatan yang berpengaruh ke dalam pengelolaan data, maka dari itu perlunya sumber daya manusia yang mampu mengelola dan mengaplikasikan data-data menjadi sumber informasi yang memiliki peran penting dalam persiapan kegiatan penyelenggaraan event. Data yang dikelola dengan baik ke dalam dokumen database menghasilkan interpretasi data sebagai indikator yang nantinya akan digunakan kembali sebagai informasi untuk menentukan segmentasi calon peserta maupun hal-hal yang bersangkutan dalam setiap kegiatan event yang akan diselenggarakan oleh perusahaan PT. Expotama Sinergi.

Kata Kunci : Database, Klasifikasi data, MICE dan Event Khusus, Interpretasi data

INTRODUCTION

Dalam pengelolaan kegiatan MICE terdapat tiga *professional organizer* yang mampu menangani setiap penyelenggaraan kegiatan MICE & Event Khusus baik yang berskala nasional maupun internasional. *Professional Organizer* yaitu suatu badan hukum atau perorangan/kelompok yang tugasnya merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan MICE & Event Khusus secara profesional. Dalam penanganan ini terbagi ke dalam tiga pengkategorian penyelenggaraan secara profesional yaitu :

1. Penyelenggaraan kegiatan yang bersifat *Meetings, Conventions / Conferences*
2. yang menanganinya disebut dengan *Professional Convention Organizer (PCO)*.
3. Penyelenggaraan perjalanan insentif atau *Incentive Travel, Organizer* yang
4. menanganinya disebut *Professional Incentives Travel Organizer (PITO)*.
5. Penyelenggaraan yang berwenang dalam mensukseskan kegiatan pameran atau
6. ekshibisi, *Organizer* yang menanganinya disebut dengan *Professional*
7. *Exhibitions Organizer (PEO)*.

Hampir di seluruh pelosok dunia dapat menemukan pusat-pusat penyelenggaraan pameran secara nasional maupun International. Pameran adalah suatu wadah atau alat menyampaikan informasi yang bertujuan dan bermaksud demi kepentingan khalayak. Pameran adalah kegiatan event yang paling sering diadakan baik yang berskala nasional maupun International. Dan terselenggaranya sebuah pameran tak akan terlaksana tanpa adanya hal mendasar tapi sangat penting yaitu mengenai suatu kumpulan-kumpulan data yang dimasukkan ke dalam database, database ini merupakan sekumpulan data dimana setiap perusahaan harus memilikinya.

Walaupun berada dibagian administrasi yang sangat penting sekalipun ini hal kecil, tapi tanpa adanya data-data yang konkret, akurat dan detail, yang memberikan informasi secara jelas dalam bentuk kegiatan MICE dan Event Khusus tidak akan terlaksana. Pentingnya memiliki data dalam kegiatan baik itu operasional ataupun suatu perusahaan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Data-data itulah yang nantinya akan menjadi acuan untuk mengetahui suksesnya penyelenggaraan suatu kegiatan MICE dan

event Khusus. Maka dengan melihat pembahasan mengenai yang telah dipaparkan diatas penulis akhirnya menyimpulkan untuk membahas sesuatu yang mendasar tapi memiliki hal yang sangat penting yaitu mengenai data dan pengelolaan data tersebut diperusahaan dengan berkaca pada pengalaman yang dilakukan selama magang diperusahaan PT. Expotama Sinergi. Oleh karena itu judul yang akan Penulis adalah *analisis pengelolaan database dalam kegiatan mice dan special event pt. Expotama sinergi*

LITERATURE REVIEW

a. Konsep Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasikan industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi. (Prof. Salah Wahab dalam Oka A.Yoeti 1996:116). Pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan yang memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian (Gamal 2002).

Pariwisata adalah sejumlah kegiatan terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui lalu lintas di suatu negara tertentu, kota dan daerah. Menurut Robert McIntosh bersama Shashinant Gupta dalam Oka A.Yoeti (1992:8)

b. Konsep MICE

MICE adalah singkatan dari *Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*. MICE adalah jenis kegiatan yang terdapat dalam industri pariwisata, kegiatan ini telah di rencanakan secara matang oleh suatu kelompok atau kumpulan orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Dunia MICE merupakan dunia bisnis yang sangat menjanjikan. namun masih sangat baru dalam masyarakat karena belum banyak memiliki peminat seperti bisnis lainnya. MICE diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan : usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran. Merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendikiawan dan sebagainya) untuk membahas masalah-masalah

yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Menurut Pendit (1999:25). MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara *Business and Leisure*, disatukan dalam suatu wadah atau tempat untuk menyatukan beberapa satuan kelompok biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk *Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions* (MICE). Menurut Kesrul (2004:3)

c. Konsep Data

Data berasal dari bahasa latin yaitu datum, yang berarti item informasi. Jika lebih dari satu datum (jamak) maka disebut dengan data. jadi dapat disimpulkan data adalah bentuk jamak dari datum. Suatu data didefinisikan sebagai kumpulan data yang disatukan di dalam suatu organisasi. Maksudnya database digunakan untuk menyimpan semua data yang diinginkan pada suatu lokasi tertentu. Sehingga suatu data dalam organisasi tersebut dapat dieleminasi. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data supaya diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga membentuk informasi yang lebih berkualitas dan mudah dimengerti bagi penerima informasi tersebut.

d. Konsep Sistem Informasi

Konsep dan dasar dari sistem informasi adalah yang meliputi berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan ciri dan karakteristiknya masing-masing menurut beberapa pakar mengenai konsep yang ada di dalam sistem Informasi, yaitu :

- 1) Menurut Laudon (2010:46), sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.
- 2) Menurut Satzinger (2010:6), sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai hasil dari informasi.
- 3) Menurut O'Brien dan Marakas (2008:4), menyatakan bahwa pengertian sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

4) Menurut Stair dan Reynolds (2010:10), mendefinisikan system informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang di kumpulkan (*input*), manipulasi (*process*), menyimpan, dan menyebarkan (*output*) data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (*feedback*) untuk memenuhi tujuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi adalah kombinasi seperangkat komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, jaringan telekomunikasi dan data yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan data dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam organisasi perusahaan atau instansi. Dari hasil melakukan konsep tersebut dengan mengacu pada keadaan hal yang terjadi dilapangan maka penulisan ini juga menggunakan arahan dari apa yang dilakukan hasil penelitian dan pertanggungjawaban dalam penulisan

METHODOLOGY

Beberapa metode pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan aktual adalah dengan melakukan observasi, wawancara, studi kepustakaan

RESULT AND DISCUSSION

Peran data dalam persiapan kegiatan MICE dan Event Khusus

Penggunaan teknologi dalam sebuah perusahaan, institusi ataupun organisasi mempunyai peranan penting guna mencapai tujuan. Suatu perusahaan dituntut untuk bekerja se-efisien mungkin supaya bisa bertahan di atas kerasnya persaingan. Salah satu teknologi yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan, institusi maupun organisasi adalah teknologi dalam memproses data sehingga

menjadi informasi yang berguna, teknologi yang dimaksud adalah system pengolahan basis data atau database. Penggunaan database yang baik pada perusahaan retail misalnya, mampu membantu seorang kasir bekerja lebih cepat ketika mencari jumlah barang atau harga barang yang akan dijual. Begitupun dengan admin, database mempermudah ketika pencarian stok persediaan, barang

paling laku dan banyak lagi yang lainnya. Beberapa contoh aplikasi yang membutuhkan database sebagai landasan nya antara lain: transaksi perbankan, pemesanan tiket, aplikasi pemrosesan penjualan dan pembelian pada perusahaan dagang, absensi perusahaan serta sistem penggajian karyawan pada perusahaan, aplikasi akademik, aplikasi pencatatan pajak, dan lain sebagainya.

Selain dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, penggunaan database masih memiliki banyak keuntungan lain yang bisa kita dapatkan. Pengertian Database atau Basis Data ialah sebuah koleksi terorganisir dari data. Data tersebut biasanya diselenggarakan untuk dapat model aspek realitas dengan cara yang mendukung proses yang sedang membutuhkan. Di dalam menjalani proses magang, yang dilakukan oleh penulis adalah memperbaharui data, mengupdate data, dari menginput data ke komputer sampai dengan memastikan apakah data-data yang sudah ada tersebut akan segera diinformasikan mulai dari aktif tidaknya data-data yang ada dan juga untuk mengetahui keakuratan suatu data.

Manager Event memberikan arahan kepada seluruh tim untuk membantu dalam mencari data-data yang akan dikirimin proposal kegiatan tersebut, dari mencari nama-nama targetnya nomor telephone, alamat *email* yang sangat penting target yang ingin dicapai, contohnya dengan mengkategorikan pencarian tersebut, setiap divisi masing-masing saling mencari data-data yang ada di internet untuk memudahkan mengirim undangan atau mencari peserta yang akan mengikuti dan menghadiri event tersebut.

Jadi setiap divisi akan mendapat bagianya masing-masing. Di Expotama sendiri telah dilatih tiap personil anggota untuk bisa melakukan pekerjaan secara multitasking yang tidak hanya mengerjakan satu pekerjaan saja tapi juga mengerjakan banyak pekerjaan lainnya dengan terfokuskan pada pekerjaan dan tanggung jawab dari struktur jabatan yang di pegang. Untuk itu perlunya sumber daya manusia dalam melakukan suatu kegiatan yang dinamakan penginputan data. Data yang digunakan ini akan memberikan informasi yang akan menjadi sumber dari persiapan penyelenggaraan kegiatan event dan pameran. Kegiatan yang dilakukan merupakan tahapan dalam mempersiapkan kegiatan event dan pameran. Yang dimasukan ke dalam database. Dalam melakukan pekerjaan penulis menganalisa tentang data yang diinput berdasarkan dari pengartian secara harfiahnya sekumpulan data yang sudah disusun sedemikian rupa dengan ketentuan atau aturan tertentu yang saling berelasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengelolanya

juga memudahkan memperoleh informasi. Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat yang disebut dengan *DBMS (Data Base Management Sistem)*. Selain itu adapula yang mendefinisikan database sebagai kumpulan file, tabel, atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik. Beberapa manfaat database yang bisa kita dapatkan antara lain :

a. Keamanan Data

Hampir semua Aplikasi manajemen database sekarang memiliki fasilitas manajemen pengguna. Manajemen pengguna ini mampu membuat hak akses yang berbeda-beda disesuaikan dengan kepentingan maupun posisi pengguna. Selain itu data yang tersimpan di database diperlukan password untuk mengaksesnya. Untuk di PT Expotama Sinergi sendiri keamanan data disimpan dalam memori yang ada di komputer, bisa di simpan di dalam , *CD, hardisk, dropbox, google Drive dan cloud*. Yang merupakan tempat penyimpanan yang mudah di akses dengan baik walaupun banyak kendala

b. Menghemat biaya perangkat

Dengan memiliki database secara terpusat maka di masing-masing divisi tidak memerlukan perangkat untuk menyimpan database terhubung database yang dibutuhkan hanya satu yaitu yang disimpan di server pusat, ini tentunya memangkas biaya pembelian perangkat.

c. Kecepatan dan Kemudahan

Database memiliki kemampuan dalam menyeleksi data sehingga menjadi suatu kelompok yang terurut dengan cepat. Hal inilah yang ahirnya dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat pula. Seberapa cepat pemrosesan data oleh database tergantung pula pada perancangan databasenya.

d. Kontrol data terpusat

Masih berkaitan dengan point ke dua, meskipun pada suatu perusahaan memiliki banyak bagian atau divisi tapi database yang diperlukan tetap satu saja. Hal ini

mempermudah pengontrolan data seperti ketika ingin mengupdate data mahasiswa, maka kita perlu mengupdate semua data di masing-masing bagian atau divisi, tetapi cukup di satu database saja yang ada di server pusat.

e. Pemakaian Bersama-sama

Suatu database bisa digunakan oleh siapa saja dalam suatu perusahaan. Sebagai contoh database mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi dibutuhkan oleh beberapa bagian, seperti bagian admin, bagian keuangan, bagian akademik. Ke semua bidang tersebut membutuhkan database mahasiswa namun tidak perlu masing-masing bagian membuat databasenya sendiri, cukup database mahasiswa satu saja yang disimpan di server pusat. Nanti aplikasi dari masing-masing bagian bisa terhubung ke database mahasiswa tersebut yang dihadapi tapi memudahkan untuk bisa mengaksesnya dengan baik.

f. Memudahkan dalam pembuatan Aplikasi baru

Dalam poin ini database yang dirancang dengan sangat baik, sehingga dalam perusahaan memerlukan aplikasi baru tidak perlu membuat database yang baru juga, atau tidak perlu mengubah kembali struktur database yang sudah ada. Sehingga Si pembuat aplikasi atau programmer hanya cukup membuat atau pengatur antarmuka aplikasinya saja.

Dengan segudang manfaat dan kegunaan yang dimiliki oleh database maka sudah seharusnya semua perusahaan baik itu perusahaan skala kecil apalagi perusahaan besar memiliki database yang dibangun dengan rancangan yang baik. Ditambah dengan pemanfaatan teknologi jaringan komputer maka manfaat database ini akan semakin besar. Penggunaan database sekaligus teknologi jaringan komputer telah banyak digunakan oleh berbagai macam perusahaan, contohnya saja perbankan yang memiliki cabang di setiap kotanya.

Selain itu data yang digunakan tersebut nantinya akan digunakan untuk keperluan masing-masing perusahaan tergantung dengan prioritas untuk apa data tersebut. Di perusahaan pun membutuhkan penyusunan data yang baik agar dapat membantu pekerjaan dalam mengambil keputusan, membuat analisa, mengambil tindakan dari target yang dilakukan. Data yang baik adalah data yang disusun sedemikian rupa dengan lebih baik dan disimpan dalam database. Sehingga Sumber Daya Manusia merupakan sumber

daya paling utama yang menentukan bagaimana mengolah data dengan sebaik mungkin untuk dijadikan sebagai informasi yang akurat dan dapat di aplikasikan.

3.2 Pengelolaan dan Penginterpretasian Data

Menginterpretasikan data berarti menggunakan hasil analisis untuk memperoleh arti atau makna suatu data yang akan dijadikan suatu sumber informasi. Tujuan dalam penginterpretasi data menurut Schaltzman dan Straus (1973), memiliki tiga tujuan, yaitu:

a. Deskripsi semata-mata, yaitu analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin ilmu. Hasil analisis data, menafsirkan data tersebut dengan jalan menemukan kategori dalam data yang berkaitan dengan yang biasanya dimanfaatkan dalam cara bercakap-cakap.

b. Deskripsi analitik, yaitu rancangan yang dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.

c. Teori substantif, yaitu teori dasar analisis harus menampakkan rancangan yang telah dikerjakan dalam analisis, kemudian mentransformasikan kedalam bahasa disiplinnya (sosiologi dan sebagainya) yang akhirnya membangun identitasnya sendiri walaupun dilakukan dalam kaitan antara objek yang dianalisis atau proses tradisional. Interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang diperbaiki.

Ada berbagai teknik dalam melakukan interpretasi data, antara lain dengan :

- 1) menghubungkan data dengan pengalaman peneliti.
- 2) mengaitkan temuan (data) dengan hasil kajian pustaka atau teori terkait
- 3) memperluas analisis dengan mengajukan pertanyaan mengenai penelitian dan implikasi hasil penelitian, dan/atau
- 4) meminta nasihat teman sejawat jika mengalami kesulitan.

Kegiatan yang dilakukan inilah menjadi acuan bagi setiap penyelenggaraan event ataupun pameran yang memiliki target peserta maupun pengunjung tersendiri yang yang harus dicapai untuk menentukan suksesnya sebuah event atau pameran yang terselenggara. Pada berbagai macam event yang akan terselenggara ini dari hasil penginterpretasian database inilah akan dijadikan tolak ukur atau acuan yang akan memberikan pengaruh besar di setiap penyelenggaraan event ataupun pameran yang ada di perusahaan PT. Expotama

Sinergi dan juga menjadi pilihan bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan berkelanjutan yang hendaknya para pelaku industri pariwisata yang terfokus pada kegiatan MICE & Event Khusus dalam perusahaan sadar akan menghadapi persaingan dengan kemungkinan kalah dan menang dalam perusahaan berkembang dan sebaliknya, untuk itu perlu dilakukan oleh perusahaan terutama dalam hal ini bagaimana cara meningkatkan pendapatan perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dan berkelanjutan demi kepentingan keberlangsungan dari perusahaan tersebut. Pengelolaan dan pengolahan data yaitu suatu cara memanipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna bisa dimanfaatkan. Pengolahan data ini tidak hanya berupa perhitungan numeris tetapi juga operasi-operasi seperti klasifikasi data dan perpindahan data dari satu tempat ke tempat lain. Secara umum, diasumsikan bahwa operasi-operasi tersebut dilaksanakan oleh beberapa tipe mesin atau komputer, meskipun beberapa diantaranya dapat juga dilakukan secara manual. Aktifitas dasar yang dilakukan dari Sistem Informasi yang mengacu pada proses pengelolaan dan pengolahan suatu data menurut Laudon (2010 : 46-47) adalah sebagai berikut :

- a. *Input* melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.
- b. *Process* melibatkan proses mengkonversi input mentah ke bentuk yang lebih bermakna.
- c. *Output* mentransfer proses informasi kepada orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang akan digunakan.
- d. *Feedback output* yang di kembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengkoreksi tahap Input. Selama magang dan menjalani tugas sebagai staff yang bekerja di bagian *supporting data* banyak hal yang didapat penulis dari pertama kali menginput data hingga mengupdate data dan menemukan banyak hal yang memberikan dampak bagi pentingnya persiapan data untuk jenjang suksesnya penyelenggaraan event tersebut. Untuk perusahaan di PT Expotama Sinergi pengelolaan data berdasarkan dari penyelenggraan event yang akan dibuat, dalam file yang disusun berdasarkan nama-nama dari kebutuhan apa saja yang akan dipersiapkan dalam memenuhi kelengkapan suksesnya suatu kegiatan MICE dan Event Khusus yang akan dilaksanakan dijadikan ke dalam satu database yang siap diperlukan dari data tersebut. Sedangkan untuk pengolahan data tersebut, apabila ada informasi yang memungkinkan

menjadi suatu data yang nantinya akan diperoleh dengan sebaik mungkin maka, pengolahan datanya akan segera dilakukan dengan sebaik mungkin.

3.3 Hambatan dan kendala dalam kegiatan penginputan data ke dalam database

Dalam menginput data pun banyak sekali kendala dan hambatan yang terjadi selama penulis melakukan pekerjaannya, kendala dan hambatan itu yaitu :

a. Banyak data yang tidak valid

Dari awal penulis mengerjakan tugasnya banyak data yang tertera di dalam penyimpanan data dan harus dihubungi satu persatu apabila ada nomor telephone yang tertera, setelah dihubungi pun banyak nomor yang sudah tidak valid lagi atau nomor sering kali salah sambung dan kemudian banyak kantor yang pindah dan belum mengupdate alamat barunya dengan lengkap yang terdapat dari nama perusahaan, alamat lengkap dan nomor telephone, alamat *email* hingga *website*. Seringnya data yang tidak menyertakan alamat email, mengapa email sangat penting digunakan karena akses yang mudah dan cepat tanpa mengeluarkan banyak biaya hanya bermodalkan dengan jaringan internet yang stabil. Dengan menggunakan *direct email* akan mempermudah informasi yang ingin disampaikan berupa mengirim proposal dari kegiatan acara yang akan diselenggarakan tersebut.

Tanpa menunggu lama apabila mengirim proposal dengan menggunakan jasa pengiriman pos. Demi meminimalisir keterlambatan informasi yang akan diterima. Solusi yang dilakukan oleh penulis dalam menangani kasus tersebut yaitu dengan melakukan cara penulis langsung menghubungi jika ada nomor telephone yang tertera. Dan apabila nomor yang dihubungi juga tidak aktif. maka proses penginputan datanya akan diskip ke proses selanjutnya. Dengan memberikan warna-warna pada tabel yang ada di database untuk mempermudah dalam penginputan data dan penginterpretasian data.

b. Pekerjaan Terhambat karena Jaringan Internet *Error*

Kegiatan yang dilakukan penulis selama magang yaitu sangat berketergantungan dengan adanya jaringan internet, karena selama pencarian data dilakukan dengan menggunakan jaringan internet untuk membuka situs-situs dan alamat website-website yang tertera di Internet. Terkadang hal ini justru memungkinkan akan terhambatnya pencarian data melalui internet apabila dengan mengandalkan jaringan internet dan bisa saja seketika jaringan internet tersebut mati secara mendadak karena pemadaman listrik atau karena

tidak kuatnya daya beban pada istri tersebut, tapi untungnya kejadian-kejadin sering seperti itu tidak memakan waktu yang cukup lama.

CONCLUSION

Database menjadi informasi yang sangat penting yang harus dimiliki oleh perusahaan PT. Expotama Sinergi, agar obyek kepemilikan dapat dijaga dengan baik maka dibutuhkan beberapa pengamanan dengan baik agar terhindar dari virus yang bisa saja menyerang isi data dan dokumen yang tersimpan. Agar selalu meningkatkan keamanan terhadap hal-hal yang berdampak buruk tersebut maka perlunya keamanan data lebih ketat lagi. tenaga kerja yang memiliki kehakiman khusus atau ketrampilan yang baik. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan yang MICE mereka pasti akan mengetahui dan mengerti bahwa peserta dan pengunjung yang menghadiri suatu pameran dan event itu dampaknya sangat besar demi kesuksesan suatu event, sehingga dalam melakukan kegiatan pemasukan data dan sebagainya mereka berusaha lebih profesional dan tidak asal-asalan. Karena mereka sangat memahami gunanya proses pencarian data dan penginputannya ini sebagai upaya untuk menjaring peserta maupun pengunjung untuk pengiriman undangan bagi calon peserta berikutnya, dan sebagai informasi dasar utama untuk menjadi pengambilan keputusan dari manager dan direktur pada perusahaan PT. Expotama Sinergi.

DAFTAR PUSTAKA

Hill, Charles W. and Gareth R. Jones. (2001). *Strategic Management Theory*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Husein, Muhammad Fakhri. (2002). *Sistem Informasi Management*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Indrajit Richardus Eko. (2000). *Management Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Elex Medai Komputindo

Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive Trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Kotler, Philip. (2013). *Marketing Management: The 13th Edition*

Nasution, Aris Miyati & Wa Ode Sifatu. (2016). Pengantar Usaha Jasa MICE & Event. Seri 1. Jakarta: Penerbit Raharsa Utama Nusantara.

Nasution, Aris Miyati & Wa Ode Sifatu. (2016). Pengelolaan Usaha Jasa MICE & Event. Seri 2. Jakarta: Penerbit Raharsa Utama Nusantara.

Noor, Any. (2007), *Management Event*. Bandung; Alfabeta

Noor, Any. (2007). *Globalisasi Industri MICE*. Bandung; Alfabeta

Pendit, Nyoman S. (1999). *Wista Konvensi : Potensi Gede Bisnis Besar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Regester, Michael dan Larkin Judy. (1997). *Risk Issues and Crisis Management:A Casebook of Best Practice*. London: Chatered Institute of Public Relation